

## Pengelolaan Dokumen Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Karyawan Pada Perusahaan PT. Sentralsari Primasentosa

Sisilia Putri K.D

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Ety Dwi Susanti

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: [sisiliaputri29@gmail.com](mailto:sisiliaputri29@gmail.com)

**Abstract.** *The law governing about employment in Indonesia is Act No. 13 of 2003. Basic of the employment relationship is working contract. Employment contract is divided into two types, namely employment contract limited time (PKWT) and the Employment contract for an unlimited time (PKWTT). Workers' rights have often been ignored. Implementation of a limited time employment contract (PKWT) in labor relations according to Law No. 13 of 2003 on Employment in Indonesia has not run in accordance with applicable regulations. For the business sector in the many city in Indonesia, relatively fewer offenses committed by employers related to the provision of workers' rights. However, the opposite occurred in the area. Employers have ignored the maximum time limit allowed by Act No. 13 of 2013 on Employment about PKWT time period. Granting rights of workers given time such as wages, hours of work and social security is still not met expectations. Constraints in the implementation of PKWT according to Law No. 13 of 2003 lies in two things, the first factor on the implementation PKWT rules that do not conform to the requirements. Employers may not recruit workers for something that is not needed in the course of the company. Most of the type and nature of the work required is the work that goes into the core work of the production process and are fixed. So in this case there has been a violation of article 59 fatal Employment Act, which is caused by the object of the work that is prohibited by the provisions of law to PKWT. Judging from the facts given time workers should have switched the status of a PKWTT, because they have been doing work that is fixed. The second factor, the omission of the deviation PKWT provisions in the employment relationship is also caused by very lax government oversight of the reality on the ground and nothing punishment on article 59.*

**Keywords:** *distribution, document management, marketing*

**Abstrak.** Penerapan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) dalam hubungan kerja menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan belum berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengusaha telah mengabaikan batas waktu maksimal yang diperkenankan oleh Undang-Undang Nomor 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan tentang masa waktu PKWT. Pemberian Hak-hak pekerja waktu tertentu seperti upah, jam kerja maupun jaminan sosial tenaga kerja juga masih belum memenuhi harapan. Hal ini merupakan pelanggaran terhadap hak asasi pekerja sebagai warga negara Indonesia yang hak-hak dasarnya telah dilindungi di dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan RI. Kendala dalam pelaksanaan PKWT menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 terletak pada dua hal, pertama faktor aturan tentang pelaksanaan PKWT yang tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Pengusaha tidak mungkin melakukan perekrutan pekerja untuk sesuatu yang tidak dibutuhkan dalam berjalannya perusahaan. Sebagian besar jenis dan sifat pekerjaan yang dibutuhkan adalah pekerjaan yang masuk dalam pekerjaan inti dari proses produksi dan sifatnya tetap. Sehingga dalam hal ini telah terjadi penyimpangan yang cukup fatal terhadap Pasal 59 Undang-Undang Ketenagakerjaan, yang diakibatkan oleh obyek pekerjaan yang dilarang oleh ketentuan undang-undang untuk PKWT.

**Kata kunci:** distribusi, pengelolaan dokumen, pemasaran

### LATAR BELAKANG

Perkembangan industri pengolahan air minum di Indonesia semakin pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan air minum oleh masyarakat. Masyarakat telah menyadari bahwa air dengan proses pemasakan masih dapat mengandung cemaran fisik, kimia maupun mikrobiologi yang berbahaya bagi kesehatan. Masalah tersebut tidak terjadi pada air minum dalam kemasan yang dibuat melalui beberapa tahapan proses dengan pengendalian mutu secara terus menerus, sehingga lebih aman dan berkualitas. Keunggulan tersebut disertai dengan munculnya pola hidup masyarakat yang serba cepat dan praktis menyebabkan sebagian besar masyarakat beralih menggunakan air minum dalam kemasan sehingga industri air minum dalam kemasan semakin berkembang pesat.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah pencapaian profit atau laba dan hal ini dapat juga sebagai tolak ukur dalam sukses atau tidaknya sebuah perusahaan dalam pencapaian tujuannya, selain itu efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional perusahaan juga memegang peranan penting. Pada saat ini kompetitor berusaha lebih cepat, mudah mengadaptasi kebutuhan konsumen dengan inovatif dan bahkan dibeberapa sisi lebih unggul. Harapan konsumen yang terus meningkat karena perkembangan teknologi dan peningkatan wawasan sehingga konsumen sendiri mempunyai pilihan.

PT Sentralsari Primasentosa. PT Sentralsari Primasentosa merupakan distributor terpercaya yang mendistribusikan produk Air Murni Cleo ke seluruh Indonesia. PT Sentralsari Primasentosa mampu membawa produk yang didistribusikan menjadi lebih baik, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kepercayaan, maju bersama dalam menjalankan bisnis serta memperbesar *market share* dan membangun hubungan kerja yang berkesinambungan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Dokumen PKWT Karyawan**

Penerapan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) dalam hubungan kerja menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan belum berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengusaha telah mengabaikan batas waktu maksimal yang diperkenankan oleh Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tentang masa waktu PKWT. Pemberian Hak-hak pekerja waktu tertentu seperti upah, jam kerja maupun jaminan sosial tenaga kerja juga masih belum memenuhi harapan. Hal ini merupakan pelanggaran terhadap hak asasi pekerja sebagai warga negara Indonesia yang hak-hak dasarnya telah dilindungi di dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan RI. Kendala dalam pelaksanaan PKWT menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 terletak pada dua hal, pertama faktor aturan

tentang pelaksanaan PKWT yang tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Pengusaha tidak mungkin melakukan perekrutan pekerja untuk sesuatu yang tidak dibutuhkan dalam berjalannya perusahaan. Sebagian besar jenis dan sifat pekerjaan yang dibutuhkan adalah pekerjaan yang masuk dalam pekerjaan inti dari proses produksi dan sifatnya tetap. Sehingga dalam hal ini telah terjadi penyimpangan yang cukup fatal terhadap Pasal 59 Undang-Undang Ketenagakerjaan, yang diakibatkan oleh obyek pekerjaan yang dilarang oleh ketentuan undang-undang untuk PKWT.

### **Distribusi Perusahaan**

Kegiatan ekonomi akan selalu ada karena kegiatan ini dapat memenuhi kebutuhan setiap orang, bahkan bisa memenuhi kebutuhan pada suatu negara. Dengan kegiatan ekonomi dapat menambah pemasukan bagi produsen atau negara (jika melakukan ekspor). Dalam kegiatan ekonomi terdapat tiga kegiatan, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi, setiap kegiatan itu sudah memiliki fungsinya masing-masing. Dari ketiga kegiatan itu, bisa dibilang bahwa distribusi memiliki peranan cukup penting karena dari kegiatan inilah hasil produksi bisa dikonsumsi atau digunakan oleh konsumen serta dari kegiatan ini, produsen atau perusahaan bisa mendapatkan keuntungan Adapun jenis-jenis distribusi seperti :

#### 1. Door To Door

Door to door diartikan sebagai Kegiatan distribusi yang dilakukan langsung ke rumah calon pembeli, Kegiatan distribusi ini biasanya dilakukan secara individu dengan membawa brosur atau barang secara langsung. Proses penjualan door-to-door melibatkan berbagai kegiatan, termasuk membangun hubungan, memberikan presentasi produk atau layanan, menanggapi pertanyaan, dan mengelola transaksi penjualan.

#### 2. Retailer

kegiatan penjualan produk atau layanan secara langsung kepada konsumen akhir. Penjualan ini dapat terjadi melalui berbagai saluran, seperti toko fisik, situs web, atau platform e-commerce. Bisnis retail berperan sebagai perantara antara produsen atau distributor dengan konsumen, memberikan akses kepada konsumen untuk membeli produk atau layanan dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan

#### 3. Drop Shipping

Distribusi ini dapat dikatakan distribusi tidak langsung. Tidak ada pertemuan antara penjual dan pembeli, namun menggunakan jasa pengiriman barang.

model bisnis e-commerce di mana pengecer tidak menyimpan barang fisik

yang dijual, melainkan membeli produk dari pemasok atau produsen dan mengirimkannya langsung kepada pelanggan. Dalam model ini, pengecer bertindak sebagai perantara antara pemasok dan pelanggan tanpa perlu menangani stok atau proses pengiriman secara langsung.

### **Manajemen Pemasaran**

Suatu pendekatan yang terorganisir untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan pemasaran dalam suatu organisasi. Tujuan utama dari manajemen pemasaran adalah memenuhi kebutuhan konsumen, menciptakan nilai bagi pelanggan, dan mencapai tujuan perusahaan. Berikut adalah beberapa konsep kunci dalam manajemen pemasaran:

- 1. Segmentasi Pasar:** Pasar seringkali dibagi menjadi segmen-segmen yang lebih kecil berdasarkan karakteristik demografis, geografis, psikografis, dan perilaku konsumen. Ini membantu perusahaan untuk menargetkan kelompok pelanggan yang spesifik dan menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif.
- 2. Pengembangan Produk dan Layanan:** Manajemen pemasaran melibatkan perencanaan dan pengembangan produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Ini juga mencakup inovasi dan penyesuaian produk agar tetap relevan di pasar.
- 3. Promosi:** Strategi promosi melibatkan penggunaan berbagai metode untuk meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk atau layanan. Ini bisa mencakup iklan, pemasaran langsung, promosi penjualan, dan strategi komunikasi lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

PT. Sentralsari Primasentosa yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.41-43, Congkop, Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagai tempat dilakukannya penelitian

### **Pendekatan dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini berusaha meneliti pengelolaan dokumen perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) karyawan pada Perusahaan PT. Sentralsari Primasentosa yang beralamat Jl. Ahmad Yani No.41-43, Congkop, Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan menggunakan metode kualitatif. Nana Syaodih Sukmadinata (2005:

60) menjelaskan pengertian kualitatif yakni penelitian untuk menjabarkan serta menganalisa baik fenomena, kejadian, kegiatan sosial, sikap kepercayaan, pandangan, serta pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini observasi, dokumentasi dan wawancara adalah metode standar dari pengumpulan data :

1. Observasi

Seperti yang diutarakan oleh Margono Seperti dikutip dalam buku Pengantar Microteaching (2020) karya Uswatun Khasanah, Margono mendefinisikan observasi sebagai teknik untuk melihat dan mengamati berbagai perubahan fenomena sosial yang terus tumbuh serta berkembang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan maksud bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan

3. Wawancara

Menurut Robert K. Merton menekankan pentingnya wawancara terstruktur dalam penelitian sosial. Menurutnya, wawancara yang terstruktur dapat memberikan data yang lebih dapat diandalkan dan memungkinkan perbandingan yang lebih mudah antara responden.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dokumen PKWT karyawan memberikan fleksibilitas yang signifikan bagi pekerja dan pemberi kerja. Sebanyak 80% responden melaporkan bahwa mereka menghargai kemampuan untuk menyesuaikan jam kerja dengan kebutuhan pribadi dan keluarga mereka. Lebih dari setengah responden (60%) menyatakan bahwa perjanjian kerja waktu tertentu memberikan kejelasan dan kepastian mengenai berakhirnya kontrak. Ini memberikan rasa aman dan memungkinkan pekerja untuk merencanakan masa depan mereka. fleksibilitas waktu dianggap sebagai kelebihan utama, tantangan yang muncul terkait ketidakpastian pekerjaan perlu diperhatikan. Pemberi kerja perlu mempertimbangkan strategi untuk menjaga kepuasan dan kesejahteraan karyawan.

Komunikasi yang efektif dari pemberi kerja tentang kebijakan perjanjian kerja waktu tertentu dan harapan masa depan dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepuasan karyawan. Kepemimpinan yang proaktif dalam memahami kebutuhan karyawan juga dapat meningkatkan produktivitas.

Hasil penelitian ini memberikan dasar bagi pemberi kerja untuk meninjau kebijakan perjanjian kerja waktu tertentu mereka. Peningkatan dalam memberikan kejelasan kontrak dan memberikan opsi perpanjangan kontrak dapat meningkatkan retensi karyawan.

PT.sentralsari primasentosa merupakan distributor air mineral cleo yang sudah memiliki cabang lebih dari 300 yang tersebar di seluruh Indonesia dan armada yang memadai serta Sumber Daya Manusia terlatih, handal, berpengalaman, dan berkomitmen tinggi dipercaya dalam memberikan pelayanan pelanggan. Dalam hal administrasi kami menerapkan teknologi informasi sehingga mampu memberikan dukungan informasi dan pelayanan

Dalam system pemasaran PT.Sentralsari primasentosa kualitas air dapat diartikan sebagai sesuatu yang diputuskan pelanggan atas dasar kualitas dan stabilitas produk tersebut. Cleo merupakan merek air minum dalam kemasan botol mini yang cukup populer di Indonesia.

Slogan yang mudah diingat dari air mineral Cleo ini adalah dengan bernuansa warna orange dengan ini salah satu cara yang efektif dalam membangun brand awareness atau kesadaran merek di kalangan konsumen. Dengan berwarna orange konsumen akan lebih mudah mengingat merek dan produk Cleo ketika ingin membeli air minum dalam kemasan.

Strategi pemasaran produk cleo yang selanjutnya adalah memberikan penawaran varian kemasan kepada konsumen. Dalam strategi ini, Cleo berusaha untuk memberikan pilihan kemasan yang beragam bagi konsumennya. Hal ini dilakukan karena cleo menyadari bahwa setiap konsumen memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda-beda dalam memilih kemasan air minum. Kemasan Cleo sendiri memiliki beragam macam kemasan seperti gelas plastic kecil,botol mini, sedang dan galon ini mempunyai ciri khas tersendiri yaitu ada disamping galon bagian Tengah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan informasi yang telah dibahas, tampaknya Cleo sebagai merek air mineral memiliki cakupan distribusi yang cukup luas dan dikenal di beberapa wilayah. Pengelolaan

perjanjian kerja waktu tertentu memerlukan keseimbangan antara memberikan fleksibilitas kepada karyawan dan memberikan kejelasan terkait masa depan pekerjaan. Kebijakan yang memadukan kedua aspek ini dapat meningkatkan kepuasan karyawan dan stabilitas tenaga kerja.

Pengelolaan perjanjian kerja waktu tertentu juga berkaitan dengan kesejahteraan karyawan. Pihak perusahaan perlu memperhatikan dampak psikologis dan finansial dari ketidakpastian pekerjaan jangka pendek serta memberikan dukungan yang diperlukan.

Sistem evaluasi kinerja yang baik dapat membantu dalam mengidentifikasi karyawan yang berprestasi tinggi dan mungkin menjadi kandidat untuk perpanjangan kontrak. Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan retensi karyawan yang berpotensi berkontribusi secara positif.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Kurtubi, G. (2021). Strategi komunikasi pemasaran produk air minum Cleo di Desa Sepakek: studi kasus kantor cabang PT. Sentralsari Primasentosa TBK (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Jaya, J. C. (2020). PELAKSANAAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK AIR MINUM CLEO DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENJUALAN DI PT. SENTRALSARI PRIMASENTOSA CABANG CIREBON. *CENDEKIA Jaya*, 2(1), 30-74.
- GINTING, R. F. B. Prosedur Pembuatan dan Pengelolaan Dokumen Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Karyawan Baru pada Perusahaan.
- Primantara, M. R. W., Budiarta, I. N. P., & Pritayanti, I. G. A. A. G. (2022). Karakteristik Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Bagi Pekerja pada Perusahaan Swasta. *Jurnal Analogi Hukum*, 4(2), 177-181.
- Yulianeu, A., & Noer, Z. M. (2017). Sistem informasi pengolahan data produksi dan distribusi di perusahaan pabrik tahu jajang superman js kecamatan cihaubeuti kabupaten tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Informatika (JUMIKA)*, 3(1).